EKSPLORASI NILAI-NILAI KARAKTER DALAM TRADISI BEPEGELAK SUKU DAYAK KANTUK DI DUSUN NANGA DANAU DESA BIKA KECAMATAN BIKA KABUPATEN KAPUAS HULU

SKRIPSI

OLEH:
PASKARIA ERNI KURNIATI
NIM. F1221211010

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU-ILMU SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

EKSPLORASI NILAI-NILAI KARAKTER DALAM TRADISI BEPEGELAK SUKU DAYAK KANTUK DI DUSUN NANGA DANAU DESA BIKA KECAMATAN BIKA KABUPATEN KAPUAS HULU

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Jurusan Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial
Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

OLEH:
PASKARIA ERNI KURNIATI
NIM. F1221211010



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU-ILMU SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

LEMBAR PENGESAHAN

EKSPLORASI NILAI-NILAI KARAKTER DALAM TRADISI BEPEGELAK SUKU DAYAK KANTUK DI DUSUN NANGA DANAU DESA BIKA KECAMATAN BIKA KABUPATEN KAPUAS HULU

Tanggung Jawab Yuridis Material Pada:

PASKARIA ERNI KURNIATI

NIM. F1221211010

Disetujui Oleh :

Pembimbing I	Pembimbing II
Prof. Dr. Bistari, M.Pd	Dr. Syamsuri, S.Pd., M.Si
NIP. 196603131991021001	NIP. 198406112019031013

Disahkan Oleh:

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura

Dr. Ahmad Yani T, M.Pd.
NIP. 196604011991021001

EKSPLORASI NILAI-NILAI KARAKTER DALAM TRADISI BEPEGELAK SUKU DAYAK KANTUK DI DUSUN NANGA DANAU DESA BIKA KECAMATAN BIKA KABUPATEN KAPUAS HULU

Tanggung Jawab Yuridis Material Pada:

PASKARIA ERNI KURNIATI

NIM. F1221211010

Disetujui Oleh :

Pembimbing I

Prof. Dr. Bistari, M.Pd
NIP. 196603131991021001

Pembimbing II

Dr. Syamsuri, S.Pd., M.Si
NIP. 198406112019031013

Penguji I

Dr. Imran, M.Kes.
NIP. 196511081986031006

Penguji II

Tri Utami, M.Pd
NIP. 199605042024062001

Mengetahui

Koordinator Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Thomy Sastra Atmaja, SH., M.Pd.

NIP. 198512162019031010

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Paskaria Erni Kurniati

NIM : F1221211010

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Jurusan : Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial / Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya, bukan merupakan pengambilan alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai pikiran saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini adalah hasil jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Pontianak, April 2025

Yang membuat pernyataan,



Paskaria Erni Kurniati
F1221211010

HALAMAN PERSEMBAHAN

Didalam nama Tuhan Yesus Kristus sang juru selamat umat manusia, puji dan syukur penulis haturkan kehadirat Tuhan yang mahakuasa, atas kemudahan, rahmat serta berkat yang diberikan kepada saya dalam menyelesaikan pendidikan di jenjang strata satu ini. Sebagai ungkapan kasih sayang dan rasa syukur yang tak terhingga, karya ini saya persembahkan untuk :

- ❖ Juru Selamat tersayang saya, Tuhan Yesus Kristus yang oleh karena berkat, rhmat, kebaikan, anugerah dan kasih setia-Nya dalam hidup penulis, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik terimakasih banyak Tuhan Yesus Kristus yang baik dan sangat baik.
- ❖ Kedua orang tua saya (Bapak LS dan Mama ME) yang selalu mendoakan, memberikan kasih sayang, motivasi, dan dukungan selama proses perkuliahan sehingga penulis mampu melewati proses selama menempuh dan menyelesaikan pendidikan serta memperoleh gelar sarjana, terkhusus alm mama saya yang udh di surga skripsi ini saya persembahkan kepada mama miss you ma love you forever mama.
- ❖ Kakak, abang, ponakan dan terkhusus kembaran saya Erli yang selalu memberikan cinta kasih, semangat dan dukungan kepada saya sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini.
- ❖ Teman seperjuangan saya di bangku perkuliahan (Wanda,Dini,Hayyu dan Rahyu, Sherley) yang selalu memberikan semangat dan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini,terimakasih sudah menjadi teman dan sahabat yang baik selama diperkuliahan ini.
- ❖ Teman dari kecil-sekarang saya Sandra yang selalu membantu dan memberikan semangat serta dukungan dalam penyelesaian skripsi ini,terimakasih sudah menjadi teman sekaligus sahabat selama ini.
- ❖ Kepada teman-teman PPKn 2021 dan keluarga besar HMPPKn FKIP Untan yang senantiasa memberikan dukungan serta doa, semangat, saran serta motivasi kepada saya.
- ❖ Bapak Prof. Dr.Bistari,M.Pd selaku dosen Pembimbing Pertama serta dosen Pembimbing Akademik saya dan Bapak Dr.Syamsuri, S.Pd., M.Si selaku dosen Pembimbing Kedua, yang telah membantu dan membimbing saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
- ❖ Bapak Dr. Imran, M.Kes. selaku dosen Penguji Pertama sekaligus Ketua Program Studi Ilmu-Ilmu Sosial FKIP UNTAN dan Ibu Tri Utami, M.Pd selaku dosen Penguji Kedua yang telah memberikan masukan dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
- ❖ Almamaterku tercinta Universitas Tanjungpura Pontianak

MOTTO

"Tuhan tak pernah berjanji langit selalu biru, tetapi dia berjanji selalu menyertai. Tuhan tak pernah janji jalan selalu rata, tetapi Dia berjanji berikan kekuatan. Saat Tuhan yang pegang kendali, langkahmu tidak akan pernah salah dan hidupmu akan selalu diberkati." Berdoa, berusaha dan biarkan Tuhan yang bekerja atas hidup mu biarlah rencana dan kehendak Tuhan yang terjadi atas hidupmu.

YESAYA 41:10

Janganlah takut, sebab Aku menyertai engkau, janganlah bimbang, sebab Aku ini Allahmu; Aku akan meneguhkan, bahkan akan menolong engkau; Aku akan memegang engkau dengan tangan kanan-Ku yang membawa kemenangan.

FILIPI 4:13

Segala perkara dapat kutanggung di dalam Dia yang memberi kekuatan kepadaku.

MATIUS 11:28

Marilah kepada-Ku, semua yang letih lesu dan berbeban berat, Aku akan memberi kelegaan kepadamu.

MATIUS 21:22

Dan apa saja yang kamu minta dalam doa dengan penuh kepercayaan, kamu akan menerimanya."

YEREMIA 29:11

"Sebab Aku ini mengetahui rancangan-rancangan apa yang ada padaku mengenai kamu, demikianlah firman TUHAN, yaitu rancangan damai sejahtera dan bukan rancangan kecelakaan, untuk memberikan kepadamu hari depan yang penuh harapan."

GOD IS GOOD ALL THE TIME

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan nilai-nilai karakter yang termuat dalam tradisi bepegelak Suku Dayak Kantuk di Dusun Nanga Danau Desa Bika Kecamatan Bika Kabupaten Kapuas Hulu. Metode Penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah Ketua Adat, Tokoh Masyarakat, dan Masyarakat. Teknik Pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis reduksi data, penyajian data, dan penarik kesimpulan. Hasil penelitian ini pertama proses pelaksanaan tradisi bepegelak melalui tiga tahapan yaitu persiapan, pelaksanaan, dan penutup. Tahap persiapan terdiri dari empat kegiatan yaitu penetapan waktu pelaksanaan, mencari alat dan bahan bepegelak, membuat bahan bepegelak, dan persiapan lokasi. Tahap pelaksanaan terdiri dari tiga kegiatan yaitu *nipan pegelak, mapang* dan *bedarak*. Tahap penutup disini lebih keacara bebas mereka makan-makan dan minum yang sudah disediakan oleh tuan rumah, disini juga mereka berbincang-bincang bercanda gurau untuk membangun silahturahmi antar warga setempat. Terdapat 8 nilai-nilai karakter yang terkandung dalam Tradisi Bepegelak Suku Dayak Kantuk di Dusun Nanga Danau Desa Bika Kecamatan Bika Kabupaten Kapuas Hulu yaitu nilai religius, nilai toleransi, nilai disiplin, nilai kerja keras, nilai demokratis, nilai bersahabat/komunikatif, nilai tanggung jawab, dan nilai kejujuran. Adapun faktor yang dapat melestarikan Tradisi Bepegelak Suku Dayak Kantuk yaitu faktor peran ketua adat dan tokoh masyarakat serta faktor keturunan.

Kata Kunci : Eksplorasi, Nilai Karakter, Tradisi Bepegelak, Suku Dayak Kantuk.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala karunia, nikmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Eksplorasi Nilai-Nilai Karakter Dalam Tradisi Bepegelak Suku Dayak Kantuk Di Dusun Nanga Danau Desa Bika Kecamatan Bika Kabupaten Kapuas Hulu".

Terselesainya desain penelitian ini tidak lepas dari bantuan, dukungan, bimbingan, serta arahan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih dan penghargaan kepada:

1. Prof. Dr. Bistari, M.Pd selaku dosen pembimbing pertama sekaligus dosen pembimbing akademik saya, yang telah mengarahkan, memberikan masukan dan membimbing selama penulisan skripsi ini.
2. Dr. Syamsuri, S.Pd., M.Si selaku dosen pembimbing kedua, sekaligus dosen Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama penulisan skripsi ini.
3. Dr. Imran, M.Kes. selaku dosen penguji pertama dan Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak.
4. Tri Utami, M.Pd selaku dosen penguji kedua sekaligus dosen Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.
5. Thomy Sastra Atmaja, M.Pd selaku Ketua Kaprodi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak.

6. Dr. H. Ahmad Yani T, M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak.
7. Jajaran staf Jurusan PIIS dan staf akademik FKIP UNTAN yang telah membantu proses administrasi.
8. Bapak/Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak.
9. Kepala Desa Bika, dan kepala Dusun Nanga Danau serta ketua adat setempat yang telah memberi izin melakukan penelitian di dusun tersebut.
10. Khusus kedua orang tua saya, kakak-kakak, abang dan keponakan saya serta keluarga tercinta yang selalu mendoakan dan memberi suports baik secara materil maupun non materil dalam menyelesaikan desain penelitian ini.
11. Teman-teman angkatan 2021 program studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih banyak kesalahan dalam penyajian baik dari segi isi maupun sistematika penulisan. Untuk itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun, dan diharapkan dapat meningkatkan kualitas karya selanjutnya. Akhir kata semoga skripsi ini dapat berguna bagi penulis maupun pihak lain yang berkepentingan didalamnya.

Pontianak, 16 Juni 2025

Paskaria Erni Kurniati

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN ii
HALAMAN PERSEMBAHAN iv
MOTTO v
ABSTRAK vi
KATA PENGANTAR vi
DAFTAR ISI ix
DAFTAR TABE xi
DAFTAR GAMBAR xii
DAFTAR LAMPIRAN xii
BAB 1 PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 6
C. Tujuan Penelitian 6
D. Manfaat Penelitian 7
E. Ruang Lingkup Penelitian 8
BAB II KAJIAN PUSTAKA 13
A. Eksplorasi 13
B. Nilai-Nilai Karakter 14
C. Tradisi Bepegelak Suku Dayak Kantuk 23
D. Suku Dayak Kantuk 24
E. Dusun Nanga Danau 27
F. Domain Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan 30
G. Penelitian Relevan 32
BAB III METODE PENELITIAN 35
A. Jenis Penelitian 35
B. Kehadiran Peneliti 36
C. Lokasi Peneliti 36
D. Sumber Data 38

E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data 40
F. Teknik Analisis Data..... 44
G. Teknik Penguji Keabsahan Data 45

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 49
A. Gambaran Umum Penelitian 49
B. Hasil Penelitian 53
C. Pembahasan..... 95

BAB V PENUTUP..... 119
A. Kesimpulan 119
B. Saran..... 122
DAFTAR PUSTAKA 124
LAMPIRAN..... 129

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Relevan..... 32

Tabel 4.1 Data Informan 52

Tabel 4.2 Alat dan Bahan Bepegelak 65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Triangulasi Sumber 47

Gambar 3.2 Triangulasi Teknik 48

Gambar 4.1 Sumber Pemerintah Desa Bika..... 50

Gambar 4.2 Penetapan Waktu Pelaksanaan 61

Gambar 4.3 *Nipan pegelak*..... *83*

Gambar 4.1 Bedarak 88

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Instrumen Penelitian 130
Lampiran 2 Kisi- Kisi Pedoman Observasi 140
Lampiran 3 Hasil Lembar Observasi 142
Lampiran 4 Hasil Wawancara dengan Ketua Adat 144
Lampiran 5 Hasil Wawancara dengan Tokoh Masyarakat 151
Lampiran 6 Hasil Wawancara dengan Tokoh Masyarakat 159
Lampiran 7 Hasil Wawancara dengan Tokoh Masyarakat 166
Lampiran 8 Hasil Wawancara dengan Masyarakat 173
Lampiran 9 Hasil Wawancara dengan Masyarakat 182
Lampiran 10 Panduan Wawancara dengan Masyarakat 189
Lampiran 11 Hasil Dokumentasi Wawancara 196
Lampiran 12 Hasil Dokumentasi Penelitian 197
Lampiran 13 SK Pembimbing 200
Lampiran 14 Surat Izin Pra-riset 202
Lampiran 15 Surat Balasan Pra-Riset 203
Lampiran 16 Surat Izin Riset 204
Lampiran 17 Surat Tugas 205
Lampiran 18 Surat Balasan Riset 206

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia adalah negara kepulauan dengan lebih dari ribuan pulau yang dihuni oleh masyarakat yang memiliki suku, agama, ras, dan etnis yang beragam. Hal inilah yang menjadikan Indonesia memiliki keberagaman budaya (Lintang & Najicha, 2022) Indonesia merupakan negara yang kaya akan keragaman budaya dan tradisi, yang mencerminkan kekayaan kearifan lokal dari setiap suku bangsa. Setiap suku di Indonesia memiliki nilai-nilai dan kearifan lokal yang diwariskan secara turun-temurun, dan memainkan peran penting dalam membentuk karakter dan identitas komunitasnya.

Budaya merupakan sebuah kumpulan yang terbentuk dan terlahir dari masyarakat yang mendiami suatu wilayah. Budaya merupakan petunjuk atau ciri-ciri masyarakat yang kehidupannya selalu percaya dan hidup dilingkungan adat (Sulha, 2020). Budaya merupakan adat kebiasaan yang dimiliki oleh masyarakat setempat yang hidup di sebuah wilayah. Kebudayaan ini dapat hidup di kalangan masyarakat dengan lintas waktu dan lintas generasi. Artinya, kebudayaan tersebut mampu hidup dalam runtutan waktu yang sangat panjang karna adanya pewarisan kepada generasi muda. (Hasanah dan Andari, 2021). Kebudayaan merupakan keseluruhan yang kompleks, yang di dalamnya terkandung kepercayaan,

adat istiadat, hukum, pengetahuan, kesenian, moral dan kemampuan lainnya yang diperoleh seseorang sebagai anggota masyarakat (Putra *et al*., 2015). Kearifan lokal mengandung nilai-nilai yang dapat berfungsi sebagai panduan moral dan etika dalam kehidupan masyarakat. Nilai-nilai ini tidak hanya membentuk karakter individu, tetapi juga membangun solidaritas, kerukunan, dan keharmonisan dalam masyarakat, di tengah arus globalisasi yang kian deras, nilai-nilai ini menjadi penting untuk dipertahankan dan dilestarikan agar identitas budaya lokal tetap terjaga. Kalimantan Barat terdiri dari beberapa Kabupaten yang memiliki banyak budaya dan tradisi salah satunya Kabupaten Kapuas Hulu.

Salah satu tradisi suku dayak kantuk yang ada di kabupaten Kapuas Hulu adalah tradisi bepegelak yang menjadi tradisi tiap tahun dalam kehidupan masyarakat Dusun Nanga Danau Desa Bika Kecamatan Bika Kabupaten Kapuas Hulu. Salah satu suku bangsa yang memiliki tradisi dan kearifan lokal yang kaya adalah Suku Dayak di Pulau Kalimantan. Dayak merupakan sebutan bagi masyarakat adat yang tersebar di pedalaman Kalimantan, dengan beragam sub-suku dan bahasa. Masyarakat Dayak terkenal dengan budaya yang kaya, yang mencakup seni, musik, tari, dan berbagai upacara adat yang berfungsi sebagai sarana untuk menjaga keharmonisan dengan alam dan sesama. Budaya Dayak juga dikenal dengan sistem kepercayaan tradisional yang kuat, yang melibatkan penghormatan terhadap roh leluhur dan kekuatan alam. Tradisi ini tidak hanya berperan dalam kehidupan spiritual, tetapi juga dalam struktur sosial dan tata kelola

masyarakat. Setiap sub-suku Dayak memiliki adat istiadat dan tradisi yang unik, yang mencerminkan keanekaragaman budaya di Kalimantan. Suku Dayak Kantuk adalah salah satu sub-suku Dayak yang mendiami wilayah Kapuas Hulu, khususnya di Dusun Nanga Danau, Desa Bika, Kecamatan Bika. Seperti sub-suku Dayak lainnya, Dayak Kantuk memiliki tradisi dan kearifan lokal yang kaya. Salah satu tradisi yang menjadi bagian penting dari budaya Dayak Kantuk adalah tradisi Bepegelak.

Tradisi merupakan suatu kebiasaan yang turun-temurun dalam suatu masyarakat, dan merupakan mekanisme yang dapat membantu untuk memperlancar perkembangan pribadi anggota masyarakat.Tradisi berarti segala sesuatu seperti adat, kebiasaan, ajaran, dan sebagainya, yang turun-temurun dari nenek moyang. (Suanti dan Lestari, 2020). Tradisi adalah sesuatu kebiasaan yang ada di masyarakat baik yang berkembang menjadi adat kebiasaan atau dengan ritual agama lainnya dalam arti lain tradisi atelah menjadi sesuatu yang dilakukan sejak lama dan menjadi bagian dari kehidupan masyarakat dan secara turun temurun. (Ramadhani dan Abdoeh, 2020). Tradisi merupakan suatu pewarisan kebiasaan secara turun-temurun yang diwariskan dari satu generasi ke generasi selanjutnya yang dapat berupa suatu upacara adat ataupun kegiatan-kegiatan lainnya. (Ratih, 2019). Tradisi bepegelak adalah sebuah ritual adat yang dilakukan sebagai bentuk penghormatan dan syukur kepada leluhur serta kekuatan alam. Ritual ini biasanya dilakukan pada saat-saat penting seperti musim panen, pembangunan rumah baru, atau upacara adat lainnya tradisi bepegelak

melibatkan serangkaian upacara yang dipimpin oleh tokoh adat dan melibatkan seluruh anggota masyarakat. Tradisi Bepegelak tidak hanya sekadar ritual, tetapi juga mengandung berbagai nilai-nilai karakter yang diajarkan kepada masyarakat, terutama generasi muda.

Nilai-nilai karakter seperti gotong-royong, kepatuhan, hormat kepada leluhur, menjaga keseimbangan alam, dan kejujuran merupakan beberapa nilai yang diinternalisasi melalui tradisi ini. Dalam pelaksanaannya, bepegelak menjadi sarana untuk memperkuat ikatan sosial dan rasa kebersamaan di antara anggota masyarakat. Nilai-nilai yang diajarkan melalui tradisi bepegelak sangat relevan dalam kehidupan sehari-hari masyarakat Dayak Kantuk. Misalnya, gotong-royong adalah nilai yang sangat penting dalam masyarakat yang masih bergantung pada pertanian dan sumber daya alam. Melalui tradisi ini, masyarakat diajarkan untuk saling membantu dan bekerja sama dalam mencapai tujuan bersama.

Nilai-nilai budaya yang terkandung dalam tradisi Bepegelak memiliki relevansi yang luas untuk pendidikan karakter. Penelitian ini mengeksplorasi bagaimana kebudayaan lokal Dayak Kantuk dapat memberikan kontribusi pada pengembangan pendidikan karakter, baik di tingkat lokal maupun nasional, dengan menekankan pentingnya kebudayaan dalam membentuk nilai-nilai positif pada individu. Secara keseluruhan, hubungan kebudayaan dalam penelitian ini adalah bagaimana kebudayaan Dayak Kantuk, melalui tradisi Bepegelak, berperan dalam membentuk, mempertahankan, dan mengkomunikasikan nilai-nilai karakter dalam

komunitas, serta bagaimana kebudayaan tersebut dilestarikan dan relevan dalam konteks modern. Kebudayaan Dayak Kantuk, yang tercermin dalam tradisi Bepegelak, juga berfungsi sebagai identitas kolektif bagi komunitas ini, tradisi ini memperkuat rasa kebersamaan dan identitas bersama sebagai bagian dari Suku Dayak Kantuk.

Meskipun tradisi bepegelak memiliki nilai-nilai yang penting, keberadaannya saat ini menghadapi berbagai tantangan, modernisasi dan globalisasi telah membawa perubahan besar dalam kehidupan masyarakat, termasuk di pedalaman Kalimantan. Banyak generasi muda yang mulai meninggalkan tradisi dan budaya lokal, karena terpengaruh oleh budaya luar dan kehidupan kota. Selain itu, perubahan lingkungan dan ekonomi juga mempengaruhi pelaksanaan tradisi Bepegelak, misalnya konversi lahan pertanian menjadi perkebunan komersial atau area permukiman telah mengurangi ruang untuk pelaksanaan upacara adat. Ini menjadi tantangan besar bagi tokoh adat dan masyarakat dalam melestarikan tradisi ini.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi nilai-nilai karakter yang terkandung dalam tradisi bepegelak dan mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keberlanjutannya. Dengan memahami lebih dalam tentang tradisi ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam upaya pelestarian budaya dan penguatan identitas lokal di tengah arus globalisasi. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan wawasan kepada masyarakat luas mengenai pentingnya menghargai dan melestarikan kearifan lokal sebagai bagian dari kekayaan budaya Indonesia. Dengan

mengeksplorasi nilai-nilai karakter dalam tradisi bepegelak, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pemahaman yang lebih mendalam mengenai kearifan lokal Suku Dayak Kantuk dan bagaimana nilai-nilai tersebut dapat diintegrasikan dalam pendidikan karakter di Indonesia.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang, maka rumusan masalah secara umum dalam penelitian ini adalah "Ekplorasi Nilai-Nilai Karakter Dalam Tradisi Bepegelak Suku Dayak Kantuk di Dusun Nanga Danau Desa Bika Kecamatan Bika Kabupaten Kapuas Hulu". Untuk memudahkan peneliti dalam memecahkan masalah penelitian ini maka dapat dijabarkan sub-sub masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana proses pelaksanan tradisi bepegelak di Dusun Nanga Danau Desa Bika Kecamatan Bika Kabupaten Kapuas Hulu?
2. Apa saja nilai-nilai karakter yang terkandung dalam tradisi bepegelak Suku Dayak Kantuk di Dusun Nanga Danau Desa Bika Kecamatan Bika Kabupaten Kapuas Hulu?
3. Apa saja faktor yang dapat melestarikan tradisi bepegelak Suku Dayak Kantuk di Dusun Nanga Danau Desa Bika Kecamatan Bika Kabupaten Kapuas Hulu?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan diatas, maka tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Proses pelaksanan tradisi bepegelak di Dusun Nanga Danau Desa Bika Kecamatan Bika Kabupaten Kapuas Hulu
2. Nilai-nilai karakter yang terkandung dalam tradisi bepegelak Suku Dayak Kantuk di Dusun Nanga Danau Desa Bika Kecamatan Bika Kabupaten Kapuas Hulu
3. Faktor yang dapat melestarikan tradisi bepegelak Suku Dayak Kantuk di Dusun Nanga Danau Desa Bika Kecamatan Bika Kabupaten Kapuas Hulu

D. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis dalam penelitian ini untuk bisa memberikan manfaat agar menjadi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di dalam lingkup Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura, serta dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai Tradisi Bepegelak Suku Dayak Kantuk dan nilai-nilai karakter yang terkandung dalam tradisi tersebut dan dapat dijadikan sebagai pedoman bagi penelitian sejenis.

b. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Dengan adanya penelitian ini bisa menambah wawasan ilmu pengetahuan dan pengalaman serta dapat mengembangkan kemampuan berpikir peneliti terkait, khususnya penelitian "Eksplorasi Nilai-Nilai Karakter Dalam Tradisi Bepegelak Suku Dayak Kantuk di Dusun Nanga Danau Desa Bika Kecamatan Bika Kabupaten Kapuas Hulu" dan untuk membantu peneliti menyelesaikan studi di Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tanjungpura Pontianak.

b. Bagi Masyarakat

Adanya penelitian ini dapat memberikan masyarakat umpan balik terkait pentingnya Nilai-Nilai Karakter Dalam Tradisi Bepegelak Suku Dayak Kantuk di Dusun Nanga Danau Desa Bika Kecamatan Bika Kabupaten Kapuas Hulu dalam mempererat hubungan masyarakat melalui nilai-nilai karakter yang ada didalamnya.

c. Bagi Generasi Muda

Penelitian ini dapat meningkatkan wawasan ilmu pengetahuan mengenai kebudayaan yang ada di Indonesia salah satunya Kearifan Lokal Tradisi Bepegelak yang ada di Kabupaten

Kapuas Hulu sekaligus mengkaji nilai nilai yang terdapat didalamnya.

E. Ruang Lingkup Penelitian

a. Fokus Penelitian

Penelitian ini berfokus pada nilai-nilai karakter dalam tradisi bepegelak yang dilakukan masyarakat suku dayak kantuk dalam memperkuat rasa persatuan di Dusun Nanga Danau Desa Bika Kecamatan Bika Kabupaten Kapuas Hulu.

Adapun aspek-aspek yang menjadi fokus penelitian adalah sebagai berkut :

a. Penelitian ini difokuskan pada proses pelaksanan tradisi bepegelak di Dusun Nanga Danau Desa Bika Kecamatan Bika Kabupaten Kapuas Hulu
b. Penelitian ini difokuskan pada nilai-nilai karakter yang terkandung dalam tradisi bepegelak Suku Dayak Kantuk di Dusun Nanga Danau Desa Bika Kecamatan Bika Kabupaten Kapuas Hulu
c. Penelitian ini difokuskan faktor yang dapat melestarikan tradisi Bepegelak Suku Dayak Kantuk di Dusun Nanga Danau Desa Bika Kecamatan Bika Kabupaten Kapuas Hulu

b. Operasional Konsep

Peneliti melakukan definisi operasional karena untuk menghindari penafsiran yang berbeda terhadap istilah yang digunakan

dalam penelitian ini, maka diperlukan definisi operasional sebagai berikut:

c. Eksplorasi

Ekplorasi adalah penjelajahan lapangan yang bertujuan memperoleh pengetahuan lebih banyak, terutama sumber-sumber alam yang terdapat ditempat tersebut. Eksplorasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah melihat keadaan yang sebenarnya mengenai nilai-nilai karakter yang terkandung dalam tradisi bepegelak seperti bagaimana nilai karakter pada saat sebelum dan saat pelaksanaan dalam tradisi bepegelak.

d. Nilai-Nilai Karakter

Nilai karakter adalah sebuah prinsip atau standar yang mengatur tingkah laku seseorang baik yang benar maupun yang salah mereka menerapkan dalam kehidupkan sehari-hari. Nilai- nilai karakter terdiri dari dua kata yaitu nilai dan karakter, nilai yaitu sesuatu yang dianggap baik dan berharga oleh seseorang maupun sekelompok orang dan digunakan sebagai acuan tindakan dan interpretasi arah kehidupan, sementara karakter merupakan watak dalam diri seseorang yang menjadi acuan untuk melakukan kebaikan yang dapat diterima dengan baik oleh masyarakat. Oleh kareena itu nilai-nilai karakter yang dimaksud dalam penelitian ini adalah nilai-nilai karakter yang ada dalam tradisi bepegelak yang dapat dilihat dari sikap dan perilaku sebelum dan saat pelaksanaan tradisi

bepegelak oleh masyarakat Suku Dayak Kantuk di Dusun Nanga Danau Desa Bika Kecamatan Bika Kabupaten Kapuas Hulu, terutama saat melibatkan diri dalam praktik kearifan lokal tradisi bepegelak, nilai-nilai karakter tersebut mencerminkan warisan budaya dan nilai-nilai.

e. Tradisi Bepegelak

Tradisi Bepegelak merupakan bagian dari kearifan lokal Suku Dayak Kantuk yang hidup di wilayah Kapuas Hulu, Kalimantan Barat. Tradisi ini memiliki makna yang mendalam dalam kehidupan sehari-hari masyarakat setempat, terutama dalam menjaga hubungan sosial, nilai-nilai budaya, dan kebersamaan. Tradisi Bepegelak adalah salah satu tradisi dari Suku Dayak Kantuk yang berasal dari Kalimantan Barat. Tradisi ini merupakan bentuk ritual atau upacara adat yang bertujuan untuk menjaga keharmonisan dengan alam dan leluhur, biasanya Bepegelak dilakukan pada saat-saat tertentu, seperti setelah panen atau sebagai bentuk syukur dan perlindungan. Tradisi Bepegelak juga menjadi momen penting untuk memperkuat ikatan sosial dan kebersamaan antar anggota masyarakat, tradisi ini mencerminkan nilai-nilai kearifan lokal, seperti rasa syukur, kebersamaan, dan penghormatan terhadap alam dan leluhur. Bepegelak merupakan salah satu cara Suku Dayak Kantuk melestarikan warisan budaya mereka di tengah perkembangan zaman. Tradisi Bepegelak merupakan sebuah

upacara adat yang dilakukan oleh suku dayak kantuk untuk menghormati para leluhur dan meminta restu serta perlindungan dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari. Pada tradisi bepegelak memiliki beberapa rangkaian prosesi yang akan dilakukan.

d. Suku Dayak Kantuk di Dusun Nanga Danau

Suku Dayak Kantuk adalah salah satu sub-suku Dayak yang mendiami wilayah Kabupaten Kapuas Hulu, Kalimantan Barat, terutama di Kecamatan Bika dan sekitarnya. Suku ini memiliki kekhasan budaya, bahasa, dan tradisi yang memperkaya keragaman budaya di Kalimantan. Suku Dayak Kantuk tersebar di berbagai dusun dan desa di Kabupaten Kapuas Hulu, dengan konsentrasi utama di Dusun Nanga Danau, Desa Bika, Kecamatan Bika. Mereka hidup di daerah pedalaman dengan lingkungan yang masih kental dengan nuansa alam seperti hutan dan sungai, yang sangat berpengaruh pada cara hidup mereka. Bahasa yang digunakan oleh Suku Dayak Kantuk disebut sebagai Bahasa Kantuk. Bahasa ini merupakan bagian dari rumpun bahasa Dayak, dengan beberapa variasi lokal yang berkembang sesuai dengan daerah tinggal mereka. Selain Bahasa Kantuk, sebagian masyarakat juga menggunakan Bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar dalam kegiatan formal dan untuk berkomunikasi dengan masyarakat luar.